

	<p>OMNICODE Journal (Omnicompetence Community Development Journal) ISSN. 2809-6177 Volume 2 Issue 2 (June) 2023 pages: 54-57 UrbanGreen Journal Available online at www.journal.urbangreen.ac.id</p>	
---	--	---

Provision of Education on the Signs of Pregnancy Danger to Pregnant Women in the Kapuas Primary Health Care Area, Central Kalimantan

Zaiyidah Fathony*

DIII Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Kota Banjarmasin, Indonesia

Siti Maria Ulfa

DIII Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Kota Banjarmasin, Indonesia

Rizki Amalia

DIII Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Kota Banjarmasin, Indonesia

*corresponding author: mariaulfa543@gmail.com

Keywords:

ABSTRACT

Pregnancy,

Limited knowledge of pregnant women about danger signs of pregnancy poses a risk of problems in pregnancy. The purpose of this counseling is so that pregnant women can increase their knowledge and maintain health during pregnancy. The method used is counseling by exposing material about danger signs in pregnancy accompanied by evaluation of activities in the form of pretest and posttest. The result of this counseling is a significant increase in knowledge as indicated by the results of the posttest with a score of 90% for the participants. The conclusion from this activity is that the implementation of community service in the form of health education regarding danger signs of pregnancy significantly affects mother's knowledge.

PENDAHULUAN

Salah satu keberhasilan dalam membangun kesehatan pada ibu, yaitu dengan meninjau indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Indikator ini juga dapat mengukur kualitas kesehatan secara lebih luas, misalnya di masyarakat. Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) memberikan gambaran dari kualitas dan aksesibilitas serta mencerminkan adanya efektivitas dalam perbaikan dan peningkatan pelayanan kesehatan hingga mutu yang diberikan. AKI di Indonesia dari 390 pada tahun 1991 mengalami penurunan menjadi 305 pada tahun 2015. Dalam RPJMN tahun 2020 – 2024 target percepatan penurunan Angka Kematian Ibu menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup (Budijanto, 2020).

Kematian ibu tetap tinggi, sebagian karena masalah selama kehamilan. Berbagai jenis risiko kehamilan yang harus diwaspada ibu hamil antara lain perdarahan vagina, sakit kepala hebat,

penglihatan kabur, pembengkakan wajah dan tangan, nyeri perut hebat, gerakan janin berkurang atau tidak ada sama sekali, demam, mual, muntah berlebihan, debit cairan ketuban prematur dan lain-lain (Notoatmodjo, 2016).

Keterbatasan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan memberikan resiko terhadap terjadinya masalah dalam kehamilan (Retnaningtyas, 2022). Ada beberapa faktor yang membatasi pengetahuan pada ibu hamil, seperti kurangnya pendidikan dalam menunjang pemahaman ibu, faktor keluarga, faktor lingkungan di masyarakat, faktor intrinsik terhadap kesehatan ibu dan janin, kondisi ibu bekerja dan mengasuh anaknya, tekanan ekonomi, kurangnya dukungan keluarga, kurangnya dukungan suami hingga kurangnya program khusus yang mengikutsertakan keluarga dan suami untuk mendampingi ibu hamil (Ernawati, 2022).

Pengetahuan merupakan salah satu pemicu yang dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam menentukan perilaku hidup sehat (Nursyamsi, 2021). Oleh karena itu, dari paparan di atas dibuatlah sebuah rangkaian penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan dengan judul Pemberian edukasi tentang tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kapuas, Kalimantan Tengah.

METODE

Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh ibu hamil dari trimester 1 hingga trimester 3, dengan melibatkan 20 orang peserta di wilayah kerja Puskesmas Kapuas. Pelaksanaannya dilakukan pada bulan April 2023 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak).

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pemaparan materi tentang tanda bahaya pada kehamilan. Tujuannya adalah agar ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuannya dan menjaga kesehatan selama masa kehamilan. Penyuluhan dilakukan oleh ketua dan anggota pelaksana pengabdian melalui metode ceramah dan pembagian leaflet. Evaluasi pengetahuan ibu tentang bahaya kehamilan dilakukan melalui pemberian daftar pertanyaan pada pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengkajian sebelum dilakukan penyuluhan dibagi ke dalam beberapa bagian, yaitu data mengenai karakteristik partisipan, distribusi pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan, serta data statistik mengenai dampak dari pendidikan kesehatan. Tabel berikut menggambarkan persebaran karakteristik responden.

Tabel 1. Karakteristik partisipan

No.	Karakteristik Partisipan	Jumlah Partisipan
1.	Usia	
	<20 tahun	3 orang
2.	20-35 tahun	17 orang
	Tingkat pendidikan	
	SD	3 orang
	SMP	7 orang
	SMA/SMK/MA/Sederajat	8 orang
3.	Sarjana	2 orang
	Pekerjaan	
	Bekerja	15 orang
	Tidak bekerja	5 orang

Data karakteristik partisipan berdasarkan usia: terdapat 3 orang berusia dibawah 20 tahun dan 17 orang yang berusia di rentang 20-35 tahun. Usia ibu hamil yang lebih muda, seperti di bawah 20 tahun, memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kurang tentang kehamilan dan perawatan selama kehamilan (Rangkuti, 2020). Penyuluhan dapat memberikan informasi yang penting tentang asupan gizi yang tepat, pola tidur yang baik, dan perawatan prenatal lainnya untuk membantu ibu muda mempersiapkan diri secara optimal untuk kehamilan dan persalinan. Ibu hamil yang berusia antara 20-35 tahun cenderung lebih memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan dan perawatan selama kehamilan (Karlina, et al 2020). Namun, penyuluhan tetap penting untuk memberikan pembaruan informasi terkini, menyoroti risiko potensial, dan memberikan pedoman tentang praktik perawatan selama kehamilan.

Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan: Ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah, seperti lulusan SD atau SMP, mungkin memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang kehamilan, nutrisi yang tepat, dan tanda bahaya yang harus diperhatikan selama kehamilan.

Penyuluhan dapat memberikan informasi dasar yang mudah dipahami dan bermanfaat untuk membantu mereka mengenali tanda-tanda penting, menerapkan perawatan yang tepat, dan menjaga kesehatan ibu dan janin. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan lebih tinggi, seperti lulusan SMA/SMK/MA atau sarjana, mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan dan perawatan ibu hamil. Namun, penyuluhan tetap bermanfaat untuk memberikan informasi terperinci tentang topik yang lebih kompleks, seperti manajemen stres selama kehamilan, kebutuhan nutrisi yang lebih spesifik, dan persiapan persalinan. Studi yang dilakukan oleh Kaushal menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kesehatan ibu hamil di wilayah pedesaan di India dan menemukan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi secara signifikan berkorelasi dengan pengetahuan yang lebih baik (Kaushal, 2021). Begitu juga dengan studi yang dilakukan oleh Rahayu (2021), Wilmot (2021) hingga Sultana (2021), menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berhubungan dengan pengetahuan yang lebih baik.

Karakteristik berdasarkan pekerjaan: Ibu hamil yang bekerja mungkin menghadapi tantangan tambahan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan mereka selama kehamilan. Penyuluhan dapat memberikan strategi untuk mengatasi stres pekerjaan, menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehamilan, serta memberikan informasi tentang hak-hak ibu hamil di tempat kerja. Ibu hamil yang tidak bekerja juga dapat mendapatkan manfaat dari penyuluhan. Mereka dapat memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang perawatan prenatal yang benar, pola makan yang sehat, latihan yang disarankan, dan persiapan mental dan fisik untuk persalinan. kesibukan pekerjaan yang tinggi pada ibu hamil dapat berdampak pada pengetahuan yang lebih rendah tentang perawatan prenatal dan pengalaman perawatan yang kurang optimal (Lindquist, 2020).

Secara keseluruhan, penyuluhan pada ibu hamil memiliki manfaat yang luas untuk semua kelompok usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Penyuluhan memberikan informasi yang penting, memperkuat keterampilan dan pengetahuan yang sudah ada, serta membantu ibu hamil menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama masa kehamilan.

Pentingnya pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan menjadi krusial terutama bagi kelompok usia muda, yaitu mereka yang berusia di bawah 20 tahun, dan kelompok usia 20 hingga 35 tahun. Studi ini menyajikan bukti bahwa pendidikan kesehatan memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap positif pada ibu, terkait pengetahuan dan sikap mereka terhadap tanda bahaya kehamilan. Hasil penelitian oleh Terefe menunjukkan bahwa ketidakpahaman ibu terhadap tanda bahaya kehamilan dapat meningkatkan risiko hingga 2,5 kali lipat bagi ibu hamil dalam menghadapi tanda bahaya selama masa kehamilan mereka (Terefe, 2020).

Setelah memaparkan tentang karakteristik partisipan, selanjutnya disajikan data bagaimana metode penyuluhan menunjukkan dampak terhadap pengetahuan. Berikut ini detail tentang hasil pretest dan posttest.

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

Pretest		Posttest	
Baik (%)	Kurang (%)	Baik (%)	Kurang (%)
8 (40%)	12 (60%)	18 (90%)	2 (10%)

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 2, terlihat bahwa sebelum dilakukan penyuluhan, tingkat pengetahuan ibu mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan hanya mencapai 25%. Namun, setelah mengikuti penyuluhan, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan, mencapai 90%. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan kepada ibu hamil memiliki efek positif dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Penyuluhan ini memberikan dampak yang penting pada pengetahuan ibu hamil, terutama mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan, sehingga mereka dapat mengenali gejala-gejala tersebut sejak dini dan dengan cerdas mencari bantuan di fasilitas kesehatan seperti dokter, bidan, atau rumah sakit terdekat (Wellina, 2022).

KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan, pengetahuan ibu dapat mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum mendapatkan penyuluhan, hanya 25% ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. Namun, setelah mengikuti penyuluhan kesehatan, persentase ibu dengan pengetahuan yang baik meningkat secara signifikan menjadi 90%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapan terima kasih kepada seluruh partisipan dan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Budijanto, D., 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. [Online] Available at: <https://www.kemkes.go.id> [Accessed 27 6 2023].
- Ernawati, I. F., 2022. Penyuluhan Kelas Ibu Hamil di UPT. Puskesmas Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, Volume 1, p. 1557.
- Karlina, N. K. D., 2020. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia di Puskesmas II Denpasar Selatan. *Jurnal Medika Udayana*, Volume 9.
- Kaushal, 2021. Maternal Health Knowledge among Antenatal Women in Rural Haryana: A Community-Based Cross-Sectional Study.. *Indian Journal of Community Medicine*, Volume 2, pp. 292-297.
- Lindquist, 2020. Experiences, utilisation and outcomes of maternity care in England among women from different socio-economic groups: findings from the 2017 National Maternity Survey. *BMJ Open*, Volume 9.
- Notoatmodjo, S., 2016. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur Aliyah Rangkuti, M. A. H., 2020. Hubungan Pengetahuan dan Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Labuhan Rasoki. *Jurnal Education and development*, 8(4), pp. 513-517.
- Nursyamsi, M. N. a. F., 2021. Upaya Meningkatkan Minat Belajar di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Secara Daring. *ADI: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 1-7.
- Rahayu, 2021. Correlation of education and knowledge level with maternal behavior in antenatal care. *Enfermería Clínica*, Volume 31, p. 277-282.
- Retnaningtyas, E., 2022. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut di Posyandu Sampar. *Adimas: Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 2, p. 26.
- Sultana, 2021. Maternal and Newborn Care Practices among Mothers: Does Education Matter? A Community-Based Study in Bangladesh. *Asia Pacific Journal of Public Health*, 2(33), pp. 233-241.
- Terefe, N. N. A. & T. A., 2020. Prevalence of Obstetric Danger Signs during Pregnancy and Associated Factors among Mothers in Shashemene Rural District, South Ethiopia.. *Journal of Pregnancy*.
- Wellina, 2022. Penyuluhan Kesehatan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Pulo Brayan Darat Meda Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)*, Volume 1, pp. 53-56.
- Wilmot, 2021. Exploring Women's Knowledge and Information-Seeking Behavior Regarding Physical Activity During Pregnancy: A Mixed-Methods Study. *Journal of Pregnancy*, pp. 1-10.